

# Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

<sup>1</sup>Klara Lestari Pasaribu\*, <sup>2</sup>Nalom Siagian, <sup>3</sup>Kepler Sinaga

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen

Alamat Surat

Email: [klarapasaribu@gmail.com](mailto:klarapasaribu@gmail.com)\*, [nalom.siagian@uhn.ac.id](mailto:nalom.siagian@uhn.ac.id), [kepler.sinaga@uhn.ac.id](mailto:kepler.sinaga@uhn.ac.id)

Article History:

Diajukan: 8 Oktober 2025; Direvisi: 7 November 2025; Accepted: 2 Desember 2025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha tenun sebanyak 30 pelaku usaha dengan menggunakan teknik rumus titik jenuh, karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampel dalam penelitian ini diambil mutlak dari populasi sebanyak 30 responden. Berdasarkan uji t kreativitas dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,940 > 2,056$ ) dengan tingkat signifikan  $0,063 < 0,05$ , kemudian variabel inovasi produk diperoleh  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,056 > 0,177$ ) dengan tingkat signifikan  $0,090 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan variabel kreativitas dan inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tenun di desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Nilai  $F_{hitung}$  2,638 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 dengan sig  $0,90 < 0,5$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas dan inovasi produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tenun di desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh  $R^2=0,163$  atau 16,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 16,3% Keberhasilan Usaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan inovasi produk. Sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Inovasi Produk, Keberhasilan Usaha*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Creativity and Product Innovation on the Success of Weaving Businesses in Padang Bujur Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency. This type of research is associative with a quantitative approach. The population in this study were 30 weaving business actors using the saturation point formula technique, because the population was less than 100, the number of samples in this study was taken absolutely from a population of 30 respondents. Based on the t test of creativity with  $t_{count} > t_{table}$  ( $1.940 > 2.056$ ) with a significant level of  $0.063 < 0.05$ , then the product innovation variable obtained  $t_{table} > t_{count}$  ( $2.056 > 0.177$ ) with a significant level of  $0.090 < 0.05$ , thus it can be concluded that the variables of creativity and product innovation partially have a positive and significant effect on the success of weaving businesses in Padang Bujur Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency. The  $F_{count}$  value of 2.638 is greater than the  $F_{table}$  of 3.35 with a sig of  $0.90 < 0.5$  indicating  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So, it can be*

*concluded that the variables of creativity and product innovation together have a positive and significant effect on the success of weaving businesses in Padang Bujur Village, Sapiro District, South Tapanuli Regency. The Coefficient of Determination ( $R^2$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , so that  $R^2 = 0.163$  or 16.3% is obtained. This figure shows that 16.3% of business success (dependent variable) can be explained by the variables of creativity and product innovation. The remaining 83.7% is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords:** *Creativity, Product Innovation, Business Success*

## **1. PENDAHULUAN**

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dilihat dari perilaku atau kegiatan yang kreatif (Munandar 2014:6). Kreativitas tidak hanya karena keberuntungan tetapi juga merupakan kerja keras yang didasari. Kegagalan bagi orang kreatif hanya sebagai variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi dan akan terus mencoba lagi sampai berhasil.

Inovasi merupakan keahlian untuk menerapkan kreativitas dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang untuk mengembangkan produk yang sudah ada (Emani, 2011 : 10). Sesuatu hal baru dan berbeda tersebut dapat berbentuk hasil seperti barang/jasa, dan bisa juga dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara sesuatu yang baru serta berbeda yang diciptakan melalui proses berfikir kreatif dan bertindak inovatif seperti nilai tambahan (*value added*) dan keunggulan yang berharga.

UKM juga sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah, salah satunya adalah UKM Tenun yang berasal dari Tapanuli Selatan yaitu tenun Silungkang. Kevin et al., (2019) mengatakan tenun adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasuk-masukkan pakan secara melintang pada lungsin. Tenunan tradisional Indonesia berasal dari banyak daerah. Setiap tenunan dibuat berdasarkan kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan budaya, dan kehidupan sehari-hari daerah masing-masing sehingga ragam corak dan warna dari tenunan setiap daerah itu dapat mempunyai motif yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis fokus pada Usaha Tenun dari Desa Padang Bujur, Kecamatan Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan yang memproduksi tenun silungkang. Tenun yang berasal dari Sapiro, Tapanuli Selatan disebut tenun silungkang adalah kain tenun yang bisa dijadikan bakal baju dan bisa menjadi abut atau rok pada acara adat pernikahan. Setiap helai tenunan silungkang memiliki motif masing-masing dengan makna yang berbeda-beda. Harga dari kain tenun Silungkang dimulai dari Rp 200.000-7.500.000 tergantung dari jenis benang yg digunakan serta motif dari tenun tersebut. Seorang penenun tentu memiliki keterampilan khusus dan pengetahuan dasar dalam membuat sebuah tenun silungkang. Para penenun harus mengetahui apa saja jenis dan motif dari masing-masing tenun untuk keberhasilan usaha. Penulis ingin mengkaji bagaimana Pengusaha Tenun yang berada di desa Padang Bujur Kabupaten Tapanuli Selatan mengoptimalkan tenun, seperti membuat kreativitas sedemikian rupa agar menarik perhatian pembeli untuk menyeimbangkan pendapatannya.

Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada bulan Oktober 2022 menyebutkan jumlah UMKM di Indonesia sudah mencapai 99 persen dari keseluruhan unit usaha, dengan kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5 persen dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

**Tabel 1. Data Jumlah Pelaku Usaha Tenun di desa Padang Bujur Kab.Tapanuli Selatan tahun 2019-2022**

Tahun	Jumlah
2019	50
2020	20
2021	25
2022	30

Sumber: Rumah Tenun Desa Padang Bujur

Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah pengrajin tenun yang berada di Desa Padang Bujur Kabupaten Tapanuli Selatan dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan. Terdapat beberapa pokok permasalahan yang dihadapi oleh para penenun, yakni masalah utama yang cenderung mereka rasakan yaitu kurangnya kreativitas dan inovasi para penenun pada Usaha Tenun.

Tingginya tingkat persaingan pada usaha ini mengakibatkan para pengusaha haruslah kreatif dan berinovasi pada usaha mereka agar mereka dapat mengembangkan usaha yang sedang mereka jalani, hal ini bertujuan untuk menghindari kejenuhan konsumen dengan produk yang belum berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Persaingan pada usaha ini dilakukan untuk mendapatkan pelanggan yang banyak, dan juga agar mendapatkan pesanan yang tinggi sehingga meningkatkan pendapatan yang diharapkan oleh para pelaku usaha. Menurut Suyanto (2010 : 179) Kinerja Usaha dan Usaha Industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industry kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan.

Untuk terus mengembangkan usaha yang dijalankan, perlu dikembangkan kreativitas dan inovasi agar konsumen tidak merasa jenuh dan bosan. Khususnya untuk usaha tenun, pelaku usaha harus terus mengupdate dan memperbaiki baik dari segi corak maupun warna-warna. Jika pengusaha terus membuat dengan motif atau desain yang lama dan tidak mengikuti perkembangan, maka konsumen akan mulai berpaling. Dari observasi yang dilakukan, terlihat rata-rata pengusaha tenun yang ada di desa Padang Bujur Kabupaten Tapanuli Selatan masih membuat produk dengan motif, corak, dan warna yang monoton dibanding tenun dari desa lain. Belum terlihat perubahan ataupun kreativitas dan inovasi yang mengikuti perkembangan, hal ini seharusnya menjadi upaya yang baik untuk bersaing dengan meningkatkan keunggulan dengan melakukan kreativitas dan inovasi pada produk yang dibuat.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh pengrajin atau pelaku usaha tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 30 usaha. Di dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh atau sensus dengan jumlah responden hanya 30 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Kreativitas

**Tabel 2. Uji Validitas Kreativitas**

Variabel/Indikator	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kreativitas ( $X_1$ )	X1.1	0,490	0,3610	Valid
	X1.2	0,545	0,3610	Valid

	<b>X1.3</b>	<b>0,549</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.4</b>	<b>0,834</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.5</b>	<b>0,443</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.6</b>	<b>0,598</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.7</b>	<b>0,608</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.8</b>	<b>0,466</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.9</b>	<b>0,735</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.10</b>	<b>0,697</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.11</b>	<b>0,726</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.12</b>	<b>0,647</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.13</b>	<b>0,547</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.14</b>	<b>0,539</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.15</b>	<b>0,589</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.16</b>	<b>0,589</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.17</b>	<b>0,624</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X1.18</b>	<b>0,651</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas Smenunjukkan bahwa 18 pernyataan untuk variable kreativitas (X<sub>1</sub>) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,3610 dengan signifikasi  $<0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa 18 butir pernyataan pada variable kreativitas (X<sub>1</sub>) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variable penelitian.

**Uji Validitas Inovasi Produk (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 3. Uji Validitas Inovasi Produk (X<sub>2</sub>)**

	<b>Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Inovasi Produk (X<sub>2</sub>)</b>	<b>X2.1</b>	<b>0,640</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.2</b>	<b>0,695</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.3</b>	<b>0,389</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.4</b>	<b>0,691</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.5</b>	<b>0,419</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.6</b>	<b>0,715</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa 6 pernyataan untuk variabel Inovasi Produk (X<sub>2</sub>) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,3610 dengan signifikasi  $<0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa 6 butir pernyataan pada variabel inovasi produk (X<sub>2</sub>) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variable penelitian.

**Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)**

**Tabel 4. Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)**

<b>Variabel/Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Keberhasilan Usaha (Y)</b>	<b>Y1</b>	<b>0,790</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y2</b>	<b>0,556</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y3</b>	<b>0,689</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>

	<b>Y4</b>	<b>0,748</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y5</b>	<b>0,689</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y6</b>	<b>0,691</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y7</b>	<b>0,434</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y8</b>	<b>0,717</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y9</b>	<b>0,684</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y10</b>	<b>0,734</b>	<b>0,3610</b>	<b>Valid</b>

*Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)*

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa 10 pernyataan untuk variabel keberhasilan usaha (Y) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,3610 dengan signifikansi  $< 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa 10 butir pernyataan pada variabel keberhasilan usaha (Y) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

**Uji Reabilitas Kreativitas (X<sub>1</sub>)**

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	18

*Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)*

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel kreativitas (X<sub>1</sub>) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,888  $> 0,60$  yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan *reliable* dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Uji Reabilitas Inovasi Produk (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6

*Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)*

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel inovasi produk (X<sub>2</sub>) Dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,809  $> 0,60$  yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan *reliable* dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)**

**Tabel 7. Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

*Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)*

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel keberhasilan usaha (Y) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,864  $> 0,60$  yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan *reliable* dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

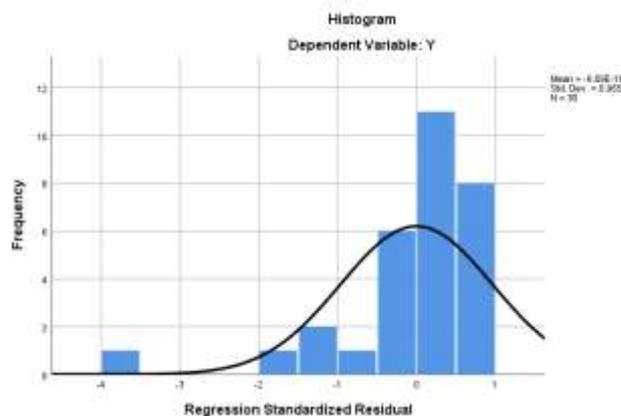
Tabel 8. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Instandardized Residual
N			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.262425
Most Extreme Differences	Absolute		.196
	Positive		.157
	Negative		-.196
Test Statistic			.196
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	99% Confidence Interval	.180 <sup>d</sup>
		Lower Bound	.170
		Upper Bound	.189

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.43 di atas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,180. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal karena  $0,180 > 0,05$ .

Uji Normalitas Grafik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram membentuk pola seperti lonceng dan tidak terlalu condong ke kiri maupun ke kanan. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas**

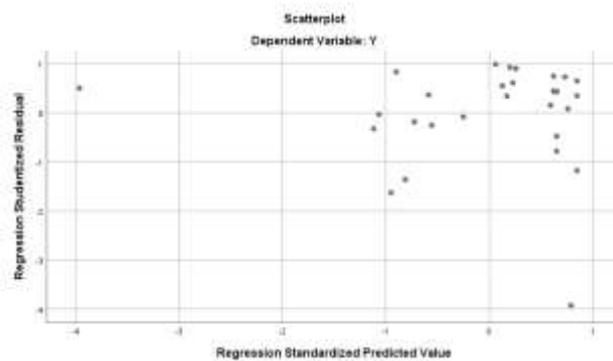
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	21.097	11.135		1.895	.069
	X1	.283	.146	.387	1.940	.063
	X2	.042	.237	.035	.177	.861

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.780	1.282
	X2	.780	1.282

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Tolerance untuk variabel Kreativitas (X1), Inovasi Produk (X2) > 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinieritas.
2. Nilai VIF untuk variabel Kreativitas (X1), Inovasi Produk (X2) < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinieritas

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau pola tertentu . Titik-titik juga menyebar baik di atas dan di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	21,0	11,1		1,89	0,06	
Kreativitas	0,28	0,14	0,387	1,94	0,06	
Inovasi Produk	0,04	0,23	0,035	0,17	0,86	

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 25 di atas maka model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$Y=21,097 + 0,283X_1 + 0,042X_2 + e$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta (constant) adalah 21,097, artinya jika variabel Kreativitas (X1) dan Inovasi Produk (X2) adalah 0, maka nilai Keberhasilan Usaha akan tetap sebesar 21,097.
2. Nilai koefisien regresi Kreativitas (X1) adalah sebesar 0,283 yang berarti jika Kreativitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,283. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Kreativitas (X1) sebesar 1 satuan maka Keberhasilan Usaha (Y) menurun sebesar 0,283.
3. Nilai koefisien regresi Inovasi Produk (X2) adalah sebesar 0,042 yang berarti jika Inovasi Produk (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,042. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Inovasi Produk (X2) sebesar 1 satuan maka Keberhasilan Usaha (Y) menurun sebesar 0,042

**Uji Parsial (uji t)**

**Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	21,097	11,135		1,895	0,069	
Kreativitas	0,283	0,146	0,387	1,940	0,063	
Inovasi Produk	0,042	0,237	0,035	0,177	0,861	

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data Primer SPSS 22 (2024)

1. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Kreativitas (X1) adalah sebesar 1,940 dimana nilai ini >  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,056 dan nilai signifikan dari variabel Kreativitas adalah 0,063 < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Nilai thitung variabel Inovasi Produk (X2) adalah sebesar 0,177 dimana nilai ini  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,056. Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

#### Uji Simultan (uji F)

**Tabel 12. Hasil Uji Signifikasi (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,307	2	30,154	2,638	.090 <sup>b</sup>
	Residual	308,659	27	11,432		
	Total	368,967	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Kreativitas

*Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)*

Berdasarkan hasil pengujian uji serempak (Uji F) pada tabel 12 di atas, bisa dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 2,638 dimana  $>$  dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,35. Maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Inovasi Produk secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

#### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 <sup>a</sup>	0,163	0,101	3,381

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Kreativitas

*Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 (2024)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.49 di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* 0.163 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,163 atau 16,3% dan selebihnya 83,7% di jelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti Strategi Pemasaran, Perkembangan Usaha, harga, kualitas produk dan lain sebagainya.

## DISCUSSION

### Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa Kreativitas (X1) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupten Tapanuli Selatan dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Kreativitas (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), di dapatkan  $t_{hitung}$  1,940  $>$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,050 dan signifikasinya  $0.000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimplkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Kreativitas berpengaruh signifikan

terhadap Keberhasilan Usaha Tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Kreativitas pelaku usaha Tenun maka akan berhasil usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian diatas mendukung hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Simbur Onasis S (2018) tentang ‘‘Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Toko Parfum Florean’’ hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada toko parfum Florean secara signifikan.

#### **Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ada diketahui bahwa Inovasi Produk ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) Tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dilihat dari hasil uji  $t$  dimana antara variabel Inovasi Produk ( $X_2$ ) terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) didapatkan  $t_{hitung}$  0,177 > dari  $t_{tabel}$  yaitu 2.056 dan signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil positif menunjukkan bahwa inovasi produk dapat mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan

Hasil penelitian di atas mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trustorini Handayani (2017) tentang ‘‘Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung’’. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa perubahan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada saat proses inovasi tidak berubah, adanya pengaruh signifikan dari sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap proses inovasi dengan arah positif dimana jika sikap kewirausahaan semakin besar akan diikuti dengan keberhasilan usaha yang tinggi.

#### **Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa Kreativitas ( $X_1$ ) dan Inovasi Produk ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) tenun di desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dilihat dari hasil uji  $F$  dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Untuk uji  $F$  di dapatkan  $F_{hitung}$  2,638 > dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,35 dan signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kreativitas dan Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R$  Square sebesar 0,163. Artinya Kreativitas dan Inovasi Produk dapat menjelaskan variabel Keberhasilan Usaha sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini seperti strategi pemasaran, perkembangan usaha, kualitas produk, harga dan lain sebagainya.

#### **4. KESIMPULAN**

1. Dari hasil uji parsial (Uji  $t$ ) variabel Kreativitas ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  1,940 >  $t_{tabel}$  2,056 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Tenun di desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Dari hasil uji parsial (Uji  $t$ ) variabel Inovasi Produk ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  0,177 >  $t_{tabel}$  2,056 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Tenun di desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Dari hasil uji simultan (Uji  $F$ ) variabel Kreativitas ( $X_1$ ) dan Inovasi Produk ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  2,638 >  $F_{tabel}$  3,35 dan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel Kreativitas dan Inovasi Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Tenun di Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Dari hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai R Square 16,3. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kreativitas dan Inovasi Produk berpengaruh sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini seperti strategi pemasaran, perkembangan usaha, kualitas produk , harga dann lain sebagainya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ira Riany dan Dahmiri (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi).
- Alkachvi, M.D dan Trustorini Handayani. Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Pada Pengusaha Sentra Burung Sukahaji Bandung), 1-14.
- Agus Wibowo, 2011, *Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategy)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Buchari Alma. 2014. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- Kotler dan Keller. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga
- Porwani,S.(2016).*Kreativitas dan Inovasi Wirausaha Trhadap Kualitas Produk Big Art Poject Palembang: Vol.2, No.2, 36-60.*
- Sembiring, I.P.2017. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah Kuliner Puja Sera Binjai. *Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.*
- Simbur Onassis S, 2018. Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Toko Parfum Floean.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana, 2017. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat
- Trustorini Handayani, 2017. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M.scarborough. 2015.*Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta : Penerbit Indeks